

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Event diselenggarakan untuk mencapai tujuan tertentu yang diawali dengan ide atas masalah yang ada dan dikembangkan menjadi suatu perencanaan yang matang. Ide ini dapat muncul dengan persoalan, isu, atau masalah yang ada. Perancang karya harus mengkomunikasikan ide yang ada sebagai mediakomunikasi atas persoalan yang ada.

Masalah yang didapat oleh perancang karya yaitu kurangnya edukasi kepada relawan mengenai mitigasi kebencanaan. Dikarenakan Lebak memiliki potensi bencana yang cukup tinggi, mereka harus sadar akan isu ini. Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang mendirikan posko di Villa Hejo Kiarapayung sebagai tempat evakuasi sementara menjadi fokus utama perancang karya. Gugus Mitigasi Lebak Selatan menjadi kepala yang memulai kepedulian mengenai potensi bencana yang ada, selama kelompok ini didirikan, mereka memiliki relawan yang seiring berjalannya waktu terbentuk pula RTBD (Relawan Tanggap Bencana Desa) yang juga mulai menganggap bahwa potensi adanya bencana merupakan isu penting. Walau begitu, masih banyak hal yang belum mereka dapatkan untuk bekal mereka dalam menghadapi bencana. Dengan adanya isu penting ini, perancang karya mengambil prioritas utama yang harus difokuskan kepada para relawan yaitu mengenai kesehatan. Melalui topik yang dipilih, perancang karya menentukan pembahasan yang lebih mengorek lagi yaitu edukasi pelatihan pertolongan pertama.

Mengangkat tema ini, *event* SAHABAT sangat membantu relawan dalam meningkatkan edukasinya mengenai pertolongan pertama. Mereka mengatakan *event* ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh relawan. Selain itu, *event* ini juga menjadi salah satu pengalaman atau gambaran mereka saat terjadinya bencana

yang sangat berguna untuk membantu masyarakat sekitar sebelum datangnya bantuan medis jika masyarakat membutuhkan pertolongan pertama.

5.2 Saran

Setelah menjalankan karya yang dibuat, perancang karya memiliki saran untuk komunitas yang dimana perancang karya berharap bahwa dengan diadakannya *workshop* ini, komunitas lebih aktif lagi dalam mencari anggota sebagai relawan untuk salah satu bentuk dalam mitigasi. Selain itu, perancang karya juga memiliki saran yang dibagi menjadi dua bagian yaitu saran untuk universitas dan saran untuk mahasiswa.

5.2.1 Saran bagi Universitas

Terdapat saran yang dapat diberikan oleh perancang karya untuk universitas sebagai berikut:

1. Universitas harus terus berinovasi untuk mempertahankan kurikulum metode pembelajaran secara praktikal sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini akan sangat membantumahasiswa untuk berlatih menerapkan, merasakan, danmemahami teori serta konsep yang diajari selama kuliah kepelaksanaan secara langsung secara profesional yang sesungguhnya. Selain itu, universitas juga harus memberikan bentuk kasus yang lebih luas lagi agar mahasiswa memiliki *critical thinking* yang lebih relevan sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Mendukung dan mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan organisasi di dalam kampus. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk terlatih bekerja sama dalam tim, *problem solving*, dan mengambil keputusan yang efektif dan tepat.

5.2.2 Saran bagi Mahasiswa

Perancang karya memiliki saran yang diberikan untuk mahasiswa guna mengembangkan kemampuan diri sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus menciptakan sistem kerja yang jelas agar dapat memudahkan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang dimiliki secara efektif dan efisien. Setelah membuat sistem kerja yang baik dan benar, mahasiswa juga harus membuat evaluasi agar dapat berkembang di masa depan.
2. Mahasiswa harus dapat memilih topik yang sesuai dengan topik minat pribadi sesuai dengan bidang studi yang dipilih. Mahasiswa juga harus memastikan topik tersebut harus menarik dan memiliki kontribusi tinggi dalam literatur akademis.

